

PENDIDIKAN NILAI-NILAI MORAL PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA KELAS IV DI UPT SD NEGERI 112 GRESIK

Nurul Komariyah¹, Nataria Wahyuning Subayani²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik

[1nurulkomariyah539@gmail.com](mailto:nurulkomariyah539@gmail.com), nataria.nata@umg.ac.id²

Abstrak : Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter kepada peserta didik, menerapkan dan mempraktikkannya dalam kehidupan baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Penanaman karakter ini dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter moral dan perilaku peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di kelas IV UPT SD Negeri 112 Gresik yang berjumlah 10 peserta didik yaitu lima laki-laki dan lima perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan mampu menciptakan karakter moral yang mencakup nilai religius, jujur, disiplin, mandiri, tanggung jawab, dan peduli sosial. Dengan adanya pendidikan nilai-nilai moral peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka diharapkan peserta didik mampu memahami nilai-nilai kepramukaan misalnya, tolong menolong, mandiri, disiplin, dan tanggung jawab dan dapat menjadikan sebagai pribadi yang lebih baik serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Pendidikan, Nilai Moral, Ekstra Kurikuler Pramuka

Abstract : Character education is education that instills and develops character in students, applies and practices it in life both in the school, family and community environment. This character building is done through scout extracurricular activities. The purpose of this study was to determine the moral character and behavior of students through scout extracurricular activities in class IV UPT SD Negeri 112 Gresik, with a total of 10 students, namely five boys and five girls. This type of research is a qualitative descriptive research. data collection methods by observation, interviews and questionnaires. The results of this research indicate that character education carried out through scout extracurricular activities is expected to be able to create moral character that includes religious values, honesty, discipline, independence, responsibility, and social care. With the education of moral values of students through scout extracurriculars, it is hoped that students will be able to understand scouting values, for example, help, independence, discipline, and responsibility and can make them better individuals and can be applied in everyday life.

Keywords: Education, Moral Values, Scaort Extracurricular

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pembentukan sikap dan tingkah laku manusia agar dapat mengembangkan minat, potensi dan bakat yang ada pada setiap manusia. Pendidikan ialah usaha yang diberikan untuk membangun peradaban bangsa. Dibalik suksesnya ekonomi dan teknologi dari negara maju, semua itu berasal dari nilai-nilai kemanusiaan agar dapat menjalani hidup lebih mudah, produktif dan lebih bermakna (Jalaludin, 2012). Pendidikan sebagai sumber daya insani yang seharusnya mendapat perhatian secara terus menerus dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas

pendidik. Peningkatan mutu pendidikan berarti peningkatan kualitas sumber daya manusia (Reffiane & Mazidati, 2016).

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari karena dapat memberi wawasan dan juga untuk memecahkan masalah dalam kehidupan. Fungsi dan tujuan pendidikan telah jelas terlihat bahwa pendidikan di Indonesia berupaya untuk menciptakan bangsa yang cakap, beriman, bertaqwa kepada tuhan serta memiliki pengetahuan yang cukup baik dan wawasan kebangsaan yang luas (Sujana, 2019). Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan karakter pada peserta didik agar dapat menghasilkan kualitas yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila serta dapat mengembangkan bangsa Indonesia.

Menanamkan para peserta didik tentang nilai-nilai moral, rasa nasionalisme, mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga dapat bersaing dengan negara lainnya merupakan arti dari pendidikan. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas serta bermutu yang akan menghasilkan SDM yang tinggi dan menjadikan negara yang lebih maju, karena kunci kemajuan bangsa Indonesia adalah SDM dan menciptakan aset utama dalam membangun sebuah bangsa yang memiliki karakter dan nilai moral yang baik. Individu yang hidup dilingkungan masyarakat perlu memiliki moral yang baik.

Dalam keseluruhan proses yang dilakukan manusia terjadi proses pendidikan yang akan menghasilkan sikap serta perilaku yang akhirnya menjadi watak, kepribadian atau karakter. (Sadiman et al., 2014). Pendidikan yang hanya mengutamakan kecerdasan, tidak memberih manfaat nyata secara positif terhadap moral. Hal ini dapat dibuktikan dengan berbagai persoalan akhlak, watak, dan budi pekerti yang menjadi masalah utama penghambat pembangunan negara dan cita-cita luhur.

Beberapa aspek-aspek moral yang bisa diamati melalui kegiatan kepramukaan adalah melalui dhasadarma pramuka yaitu:

1. Keagamaan (sebelum kegiatan ekstrakurikuler dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler pramuka peserta didik melakukan sholat berjama'ah dan menghafalkan do'a)
2. Lingkungan (peserta didik mendapatkan materi tentang manfaat penghijauan serta melaksanakan kegiatan menanam tanaman hias dilingkungan sekolah)
3. Kesopanan (pembiasaan 5S yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun)
4. Patuh (mematuhi peraturan yang ada dipramuka)
5. Kemanusiaan (saling membantu teman, menolong teman yang sedang mengalami kesulitan)
6. Kreatifitas (menyanyikan yel-yel)
7. Hemat (rajin menabung, membayar uang kas)
8. Kedisiplinan (peserta didik melaksanakan latihan baris-berbaris)(PBB)
9. Kejujuran (tidak menyontek saat mengerjakan soal dari materi yang telah diberikan oleh pembina)

10. Santun (selalu menjaga perkataan dan perbuatan)

Pada pasal 3 UU No.20 tentang sistem Pendidikan Nasional secara tegas menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pengembangan kemampuan serta membentuk karakter dan moral peserta didik tidak dapat berjalan dengan baik karena setiap peserta didik memiliki perilaku yang berbeda-beda. Salah satu hambatan yang sering kali dihadapi oleh guru adalah moral dan perilaku peserta didik yang kurang baik. Dengan demikian peran seorang guru sangatlah penting dalam menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik. Penanaman moral pada peserta didik sangatlah diperlukan terutama pada anak-anak sekolah dasar karena pada saat itu peserta didik belum banyak mengenal dunia luar.

Penanaman nilai karakter melalui pendidikan karakter sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dan hasil pendidikan yang mempengaruhi nilai karakter dan akhlak mulia siswa. Sekolah memiliki tanggung jawab untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan mengembangkan pendidikannya baik di bidang formal maupun informal. Dalam pendidikan nonformal, sekolah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler melalui pendidikan Pramuka. Gerakan pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler disekolah sangat relevan dengan pendidikan karakter bangsa terbukti dengan nilai-nilai kebersamaan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang membantu siswa berkembang dengan berbagai cara, di luar waktu belajarnya, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya. Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana yang berarti pemuda yang suka berkarya. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka yang meliputi; pramuka siaga (7-10 tahun), pramuka penggalang (11-15 tahun), pramuka penegak (16-20 tahun) dan pramuka pandega (21-25 tahun). Gerakan pramuka adalah organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kependuan yang dilaksanakan di Indonesia. Tujuan gerakan pramuka ialah untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki berkecakapan hidup sebagai kader dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan rangkaian program kegiatan belajar mengajar untuk menambah wawasan siswa, menumbuhkembangkan bakat dan minat serta semangat pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan kepramukaan memiliki kode etik penghormatan dan pengabdian, yaitu suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan. Jika peserta didik yang telah mengikuti pendidikan kepramukaan dan dapat mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kode etik kepramukaan, maka peserta didik tersebut akan memiliki karakter yang baik dalam dirinya. Materi dalam kegiatan kepramukaan yang mengandung nilai-nilai karakter yaitu memiliki

kesamaan tujuan, prinsip, metodologi yang mengarah pada penanaman dan pengembangan nilai-nilai pendidikan yang tercermin dalam UU Gerakan Pramuka (Nurdin et al., 2021).

Pramuka di UPT SD Negeri 112 Gresik diadakan setiap hari sabtu mulai pukul 15:30. Ekstrakurikuler pramuka yang ada di UPT SD Negeri 112 Gresik dibedakan menjadi dua golongan yaitu siaga dan penggalang. Siaga mulai dari kelas 1-3 sedangkan untuk penggalang mulai dari kelas 4-6 kegiatan ekstrakurikuler diadakan satu minggu sekali secara bergantian setiap minggu. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik diluar jam belajar ekstrakurikuler dilakukan diluar kelas ataupun di dalam kelas yang dibina oleh guru ekstrakurikuler yang bernama ibu Ririn Bundi Lestari dan kak pembina yang didatangkan dari luar sekolah serta guru kelas juga ikut serta membantu dalam mengingatkan kepada peserta didik saat waktu kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Peneliti hanya berfokus pada pramuka peggalang dengan jumlah peserta didik ada 10 diantaranya 5 laki-laki dan 5 perempuan

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa dan sekolah. Karena setiap sekolah di setiap daerah memiliki banyak perbedaan, antara lain perbedaan budaya, norma yang berlaku, kebutuhan masyarakat akan produk pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat sekitar. Saat menerapkan kurikulum 2013, pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib baik di sekolah negeri maupun swasta. Hal ini disebabkan oleh dua hal, yaitu: 1) Dasar hukum SK Nomor 12 Tahun 2010 tentang Kepramukaan. 2) Pramuka mengajarkan banyak nilai, mulai dari kepemimpinan, persatuan, keramahan, cinta alam hingga kemandirian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di UPT SD Negeri 112 Gresik permasalahan yang ada ialah rendahnya nilai moral peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% siswa kurang bersikap baik. Misalnya peserta didik yang datang terlambat, tidak menghormati guru, tidak menjaga lingkungan sekolah, suka menyontek saat ulangan, berkata tidak sopan baik dengan teman atau guru, dan lain-lain.

Penelitian lebih berpusat pada nilai-nilai moral melalui ekstrakurikuler pramuka kelas IV di UPT SD Negeri 112 Gresik. Nilai-nilai moral yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, cinta tanah air, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendiskripsikan upaya penanaman nilai-nilai moral melalui ekstrakurikuler pramuka di UPT SDN 112 Gresik , serta hambatan yang ditemui dalam penanaman kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas IV di UPT SD Negeri 112 Gresik. Berdasarkan hasil pemampanan permasalahan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai nilai-nilai moral dengan judul "Pendidikan moral dan perilaku peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka kelas IV di UPT SD Negeri 112 Gresik".

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 112 Gresik menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat ilmiah dan sistematis. Dalam memilih sampel penelitian kualitatif menggunakan teknik non probabilitas (sarwono 2006). Yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan pada rumusan statistik. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif teknik mengumpulkan datanya dengan observasi, wawancara dan kuisioner. Observasi yang dilakukan peneliti sebanyak 6 kali pertemuan pada kegiatan pramuka penggalang.

Nilai moral yang terdapat pada dasa dharma pramuka adalah keagamaan, lingkungan, kesopanan, patuh, kemanusiaan, kreatifitas, hemat, disiplin, jujur dan santun. Pada tahap wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, peserta didik dan guru ekstrakurikuler pramuka. Yang terakhir memberikan angket kepada peserta didik kelas empat yang berjumlah 10 peserta didik. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu empat bulan mulai awal juni hingga awal bulan oktober. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis moral melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekkolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kepramukaan merupakan proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur yang dilakukan dialam terbuka yang bertujuan untuk membentuk watak, akhlak dan budi pekerti (Halimatus Sa'diyah & Santoso, 2022). Berdasarkan hasil penelitian di UPT SD Negeri 112 Gresik, kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib diikuti oleh seluruh peserta didik UPT SD Negeri 112 Gresik, ekstrakurikuler pramuka dibagi menjadi 2 golongan yaitu siaga dan penggalang. Siaga merupakan sebutan untuk anggota pramuka yang berusia 7 hingga 10 tahun yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 3. Sedangkan penggalang adalah sebutan anggota pramuka yang berusia dari 11 sampai 15 tahun yang terdiri dari kelas 4 sampai 6. Peneliti hanya berfokus pada anggota pramuka penggalang terlebih kelas empat.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan di dalam dan di luar ruangan yaitu dikelas dan di lapagn UPT SD Negeri 112 Gresik. Kegiatan ekstrakurkuler pramuka ini dibina oleh kakak pembina pramuka yang bernama kakak Diana Fauziyah yang sudah memiliki sertifikat KMD (Kursus Mahir Dasar) dan guru kelas juga dilibatkan untuk membina pramuka.kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak hanya memberikan materi saja namun juga diberikan game yang berfungsi agar anggota pramuka merasa senang dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan dapat menciptakan moral dan perilaku peserta didik yang baik. Nilai moral yang

diharapkan yaitu religius, jujur, disiplin, mandiri, tanggung jawab dan peduli sosial. Kegiatan kepramukaan (scouting) merupakan sebuah proses pendidikan yang teraplikasi pada kegiatan yang menarik serta menyenangkan bagi anak dengan menggunakan prinsip dan metode khusus (Juwantara, 2019).

Nilai religius merupakan sebuah ikatan atau hubungan antara manusia dengan tuhan. Contoh kegiatan religius yang dibiasakan di kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, sholat berjamaah. Nilai jujur ialah tindakan yang sesuai apa adanya tanpa ada kebohongan. Kejujuran yang diajarkan pembina kepada peserta didik adalah ketika menemukan barang yang bukan miliknya sebaiknya dikembalikan ke orang yang punya atau tidak boleh dimiliki, misalnya dengan melakukan kegiatan melaksanakan piket atau membersihkan kelas yang sesuai dengan jadwalnya dan mengembalikan barang temannya yang dipinjam. Nilai disiplin adalah sikap yang patuh dan taat terhadap aturan yang ada. Contoh sikap disiplin ialah datang tepat waktu dan melaksanakan tugas dengan rasa tanggung jawab.

Nilai mandiri perilaku yang tidak mudah tergantung kepada orang lain. Contoh sikap mandiri dalam pramuka adalah melakukan tugas sendiri tanpa melibatkan orang lain dan mempunyai inisiatif untuk memulai hal yang baru. Nilai tanggung jawab merupakan kewajiban seorang individu terhadap tugas yang telah diterimanya serta mampu menerima resiko apa yang telah dilakukannya. Contoh bertanggung jawab ialah belajar dengan giat, tidak meninggalkan kegiatan saat kegiatan dilaksanakan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada saat kegiatan berkemah seperti membangun tenda dan menyiapkan api unggun dengan kegiatan tersebut peserta didik dilatih untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang sudah diberikan. Nilai peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Dari sinilah kepedulian sosial menuntut kepada setiap individu agar mampu memperhatikan lingkungan tempat tinggalnya atau masyarakat. Contoh nilai peduli sosial adalah bergotong royong membersihkan sekolah, melakukan bakti sosial ketika kegiatan perkemahan.

Pembentukan karakter peserta didik pembina pramuka mengutamakan pada kegiatan pembiasaan diri. Hal ini dilakukan karena pembiasaan merupakan sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga secara tidak langsung akan membentuk karakter pada peserta didik. Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang salah dan mana yang benar, namun pendidikan karakter mengajarkan suatu kebiasaan yang menjadikan peserta didik menjadi karakter yang baik.

Evaluasi kegiatan kepramukaan di UPT SD Negeri 112 Gresik dilakukan pembina pramuka pada saat selesai kegiatan atau penutupan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan kegiatan yang diberikan pada hari itu. Jika setelah evaluasi siswa dirasa kurang memahami materi, maka pembina pramuka akan mengulangi materi pada pertemuan berikutnya.

Setelah evaluasi pembina pramuka juga memberikan nasihat untuk memotivasi siswa. Dalam pendidikan kepramukaan terdapat empat prinsip dasar kepramukaan, yaitu (1) iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya, (3) peduli terhadap diri sendiri, serta (4) mentaati kode kehormatan pramuka. Berdasarkan prinsip dasar pramuka, maka disusun berbagai materi untuk pramuka tingkat siaga dan penggalang. Bertujuan untuk menerapkan moral peserta didik.

Berdasarkan pada hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di UPT SD Negeri 112 Gresik memiliki dampak yang sangat besar terhadap moral peserta didik. Hal ini berdasarkan semua kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler pramuka untuk menanamkan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan. Prilaku peserta didik dapat terbentuk dengan baik melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di UPT SD Negeri 112 Gresik telah terlaksana dengan baik.

Hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka 6 kali pertemuan setiap hari sabtu berdasarkan dasadharma

Table 1. Aspek-Aspek Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka UPT SD Negeri 112 Gresik

c	Dasadharma	Aspek	Deskripsi
1.	1. Takwa kepada tuhan yang esa	Keagamaan	Sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, semua terlebih dahulu melakukan sholat berjama'ah. Pada pertemuan pertama sholat ashar berjama'ah diikuti 9 peserta didik, ada 1 peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan sholat ashar dikarenakan tidak masuk. Pada pertemuan kedua, 8 peserta didik yang mengikuti kegiatan sholat ashar berjamaah dan 2 peserta didik tidak mengikutinya dikarenakan datang terlambat. Pada pertemuan ketiga hingga keenam seluruh peserta didik mengikuti kegiatan sholat ashar. Hal ini karena peserta didik diperingatkan oleh guru kelas dan guru ekstrakurikuler bahwa sholat harus wajib diikuti dan tidak boleh ditinggalkan maka dari itu dari pertemuan ketiga hingga keenam semua mengikutinya.
2.	2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia	Lingkungan	Materi penghijauan diajarkan pada pertemuan kedua saja. Untuk pertemuan ke 1, 3, 4, 5 dan ke 6

			tidak dilaksanakan karena Peserta didik melaksanakan kegiatan menanam tanaman hias dilingkungan sekolah dilakukan pada pertemuan ke dua.
3.	3. Patriot yang sopan dan kesatria	Kesopanan	Pembina pramuka selalu memberi arahan untuk membiasakan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) pembiasaan ini sudah diterapkan di UPT SDN 112
4.	4. Patuh dan suka bermusyawarah	Patuh	Peserta didik harus mematuhi peraturan yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka pada pertemuan pertama pembina menjelaskan kepada peserta didik tentang aturan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan pada pertemuan ke dua 3 peserta didik yang tidak memakai seragam pramuka lengkap setelah itu peserta didik yang tidak memakai seragam pramuka lengkap diberi peringatan oleh kakak pembina agar selalu memakai seragam pramuka dengan diberi peringatan oleh kakak pembina agar peserta didik yang lainnya tidak mencontonya temannya yang tidak memakai seragam pramuka lengkap pada pertemuan ke dua hingga pertemuan ke enam peserta didik sangat mematuhi peraturan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler misalnya memakai seragam atau atribut lengkap dan datang tepat waktu saat kegiatan ekstrakurikuler
5.	5. Rela menolong dan tabah	Kemanusiaan	Sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pembina menjelaskan atri tolong menolong, tentu kita sebagai makhluk harus saling tolong menolong sesama makhluk pada pertemuan pertama, 1 peserta didik yang tidak masuk dikarenakan sedang sakit selama 2 minggu , oleh karena itu pembina pramuka mengajak peserta didik untuk kerumahnya untuk menjenguknya dan dipertemuan ke dua sampai keenam peserta didik sudah memahami sifat tolong menolong karena tolong menolong adalah wujud rasa kemanusiaan untuk membantu sesama makhluk yang sedang membutuhkan bantuan kita.
6.	Rajin, trampil, dan gembira	Kreatifitas	Kreatif dalam tugas dan memecahkan masalah dalam ekstrakurikuler

			pramuka seperti membuat lagu yel – yel dan dinyanyikan bersama – sama
7.	7. Hemat, cermat, dan bersahaja	Hemat	Pada pertemuan pertama peserta didik diajarkan untuk berhemat dan tidak menghamburkan uang dan tidak boros pada pertemuan ke dua saat pembina meminta untuk membayar kas 5 peserta didik yang tidak membayar uang kas karena uangnya sudah habis dibelikan mainan oleh karena itu pembina memberikan peringatan agar membayar kas karena kas adalah wajib untuk dibayar untuk kepentingan dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler misalnya uangnya digunakan saat teman yang sedang sakit atau digunakan untuk membeli peralatan misalnya tenda untuk berkemah dan lambang regu, setelah itu pada pertemuan ke tiga hingga ke enam peserta didik mulai rajin membayar uang kas.
8.	8. Disiplin, berani, dan setia	Kedisiplinan	Disiplin adalah sebuah kesadaran seseorang untuk mau dan mampu mengendalikan diri serta mematuhi aturan atau nilai-nilai yang telah disepakatinya, yang berkaitan dengan aturan yang ada disekolah misalnya datang tepat waktu agar tidak terlambat, memakai seragam lengkap dan memakai seragam sesuai jadwal misalnya pada hari senin jadwalnya upacara bendera maka peserta didik memakai seragam putih merah disertai membawa topi dan memakai dasi.
9.	9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya	Kejujuran	Tidak menyontek saat ujian dan berkata dengan jujur
10.	10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan	Santun	Berhati-hati mengendalikan diri dari ucapan yang tidak pantas sehingga menimbulkan ketidakpercayaan orang lain dan keributan dengan orang lain. Serta menjaga diri dalam segala tindak perbuatan yang melanggar aturan masyarakat, agama dan negara

Guru sebagai salah satu faktor pendukung terlaksananya pendidikan karakter diharapkan tidak hanya mampu membuka pikiran siswa dengan pengetahuan-pengetahuan baru, namun juga harus mampu memupuk nilai-nilai dalam upaya membangun karakter yang positif bagi siswa (Natalini & Hardini, 2020). Kepala sekolah UPT SD Negeri 112 Gresik mengatakan bahwasanya penanaman moral dan perilaku disekolah melalui pengarahan kepada guru untuk menanamkan nilai-nilai moral dan perilaku sangat penting untuk peserta didik. Beliau juga menyampaikan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan perilaku peserta didik juga melalui kegiatan Ekstrakurikuler pramuka. Mengingat

kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib. Serta menurut Ibu Kepala Sekolah kegiatan ini memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan nilai moral dan perilaku peserta didik, karena dalam kegiatan Ekstrakurikuler pramuka ditanamkan norma dalam kehidupan.

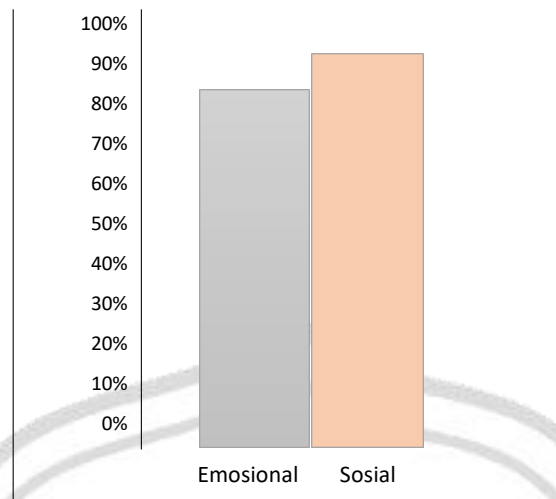
Wawancara yang dilakukan dengan guru yang selaku guru pengajar dikelas IV UPT SD Negeri 112 Gresik memberikan keterangan bawasanya penanam nilai moral dan perilaku peserta didik bisa dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan keterangan yang diberikan guru kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini memberikan dampak yang besar terhadap moral dan perilaku peserta didik. Guru pengajar mengatakan bahwasanya setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka peserta didik lebih memahami bagaimana cara berperilaku terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan keterangan dari Pembina pramuka, kegiatan Ekstrakurikuler pramuka ini memang ditujukan untuk membangun moral dan perilaku peserta didik. Melalui nilai-nilai yang terkandung dalam kepramukaan akan membentuk peserta didik akan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang arti penting moral dan perilaku dalam kehidupan.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimaksudkan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa yang memiliki watak, kepribadian, dan akhlak mulia serta keterampilan hidup prima. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di UPT SD Negeri 112 Gresik, pendidikan karakter diterapkan oleh pembina pramuka menggunakan strategi pengarahan, permainan, pemberian nasihat kepada siswa dan pembiasaan perilaku dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum dan selesai kegiatan dan lain sebagainya yang dilakukan secara berulang-ulang dalam waktu yang lama. Sehingga nilai-nilai tersebut secara tidak langsung akan tertanam dalam kehidupan peserta didik. Penanaman nilai moral dan perilaku peserta didik dalam pramuka juga dapat dilihat dalam dasa dharma pramuka yang berisi tentang nilai-nilai keagamaan, sosial, sikap cinta tanah air, sikap menjaga lingkungan, disiplin dan lain sebagainya sehingga kegiatan kepramukaan ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan moral dan perilaku peserta didik.

Suci Citra Aulia selaku peserta didik di UPT SD Negeri 112 Gresik menyampaikan bahwa pramuka adalah sigkatan dari Praja Muda Karana yang merupakan organisasi kepanduan. Pramuka ini sangat menyenangkan karena dalam ekstrakurikuler pramuka ada beberapa kegiatan yang diadakan diluar sekolah misalnya, kegiatan berkemah dengan kegiatan berkemah bayak teman dari sekolah lain. Kegiatan ekstrakurikuler sangat wajib diikuti oleh peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diadakan pada hari sabtu setelah jam pengembangan diri.

Memperoleh data Angket yang valid, peneliti memberikan lembar angket kepada setiap peserta didik kelas IV di UPT SD Negeri 112 Gresik. Data yang telah diperoleh selanjutnya dikelola hingga mendapatkan kesimpulan akhir, sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Rata-Rata Pencapaian Peserta Didik dalam Menjawab Soal Pemahaman Ekstrakurikuler Pramuka

Berdasarkan grafik diatas hasil angket dalam aspek sosial peserta didik memperoleh hasil 96,6% (sangat baik) dan aspek emosional peserta didik memperoleh hasil 83% (baik), sehingga dapat disimpulkan ekstrakurikuler pramuka memberikan kontribusi yang besar dalam membina moral dan prilaku peserta didik.

Pembahasan

Pada zaman sekarang ini pendidikan sangat penting bagi semua masyarakat. Pendidikan formal berlangsung diruang kelas yang melibatkan komunikasi verbal antara guru dan siswa dan diantara siswa. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri serta dapat membentuk karakter pribadi yang tanggung jawab, cerdas dan kreatif.

Penelitian ini yang berjudul “Pendidikan Nilai-Nilai Moral Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Kelas IV di Upt SD Negeri 112 Gresik.”. Adanya ekstrakurikuler pramuka tiap pelaksanaanya dikemas secara menarik, sehingga memberikan kontribusi yang positif dalam dunia pendidikan seperti siswa dapat mengatur waktu secara efektif, suka bermusyawarah, taat aturan yang ada, peduli terhadap sesama manusia dan lingkungan di sekitarnya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di UPT SD Negeri 112 Gresik diawali dengan kegiatan perencanaan program yang telah disusun secara terstruktur atas pertimbangan rapat gugus depan, pelaksanaan program, pengevaluasian setiap akhir kegiatan dan melaksanakan ujian Syarat Kecakapan Umum (SKU). Ekstrakurikuler Pramuka salah satu dampak penerapan nilai-nilai karakter siswa karena merupakan pendidikan eksternal yang kompleks, menyenangkan dan menarik sehingga tidak bosan dalam menerima pembelajaran. Menurut filsuf Yunani Heraklitus dalam Lickona

(Lickona, 2013) bahwa karakter adalah takdir. Karakter membentuk takdir dari seorang pribadi. Karakter membentuk takdir seluruh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan observasi penelitian yang berlangsung dengan baik dan antusias siswa dalam mengikutinya. Hasil penelitian sesuai dengan teori yaitu membangun kebiasaan, membentuk figur panutan yang dijadikan teladan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Pada ekstrakurikuler pramuka tingkat penggalang materi yang diberikan pembina adalah peraturan bari berbaris (PBB), sandi morse, sandi huruf, sandi kotak semaphore dan simpul. PBB merupakan wujud latihan fisik untuk menanamkan kebiasaan tata cara kehidupan yang berarah kepada terbentuknya suatu sikap disiplin. Materi PBB bisa menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas, disiplin serta tanggung jawab. Sandi dalam ekstrakurikuler pramuka merupakan media pembelajaran yang digunakan sebagai kode etik atau tanda khusus sebuah perkumpulan pramuka. Sandi bertujuan untuk melatih kerja sama, ketelitian, dan masalah yang dihadapi. Materi pramuka selanjutnya yaitu simpul. Simpul adalah bentuk ikatan tali yang bersifat fungsional maupun dekoratif. Tali temali dalam pramuka bermanfaat untuk meningkatkan kecakapan hidup anggota pramuka. Keterampilan tali temali membantu anggota pramuka dalam kegiatan perkemahan, penjelajahan, outdoor survival dan lain-lain.

Ekstrakurikuler pramuka menerapkan bermain sambil belajar untuk memperhatikan perkembangan pola pikir siswa dalam menerima pembelajaran dari materi dan tugas yang diberikan kakak pembina. Manfaat ekstrakurikuler pramuka di UPT SD Negeri 112 Gresik memberikan dampak kepada warga sekolah khususnya siswa yaitu mengevaluasi diri untuk kearah yang lebih baik, menunjang prestasi dan mampu mengasah minat bakatnya melalui kegiatan pramuka. Nilai moral yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler di UPT SD Negeri 112 Gresik yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, cinta tanah air, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

1) Religius

Merupakan hubungan rohani dan batin manusia dengan tuhan. Menanamkan karakter religius merupakan landasan awal untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral dan berakhlak mulia. Menurut Jannah dalam (Shinta & Ain, 2021) karakter religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, artinya terkait aspek kepribadian dan harus dilatihkan pada anak sedini mungkin agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangan anak selanjutnya. Sikap religius yang dibiasakan pada ekstrakurikuler pramuka di UPT SD Negeri 112 Gresik ialah berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, sholat berjama'ah, menghafalkan do'a sehari-hari dan lain sebagainya.

2) Jujur

Jujur adalah sikap dan perilaku seseorang dalam bertindak dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak dibuat-buat, tidak bohong, tidak ditambah dan dikurangi. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pembina selalu mengajarkan bahwasanya kita harus bersikap jujur seperti tidak mencuri barang milik orang lain, tidak mengada-ngada, tidak mencontek saat ujian dan lain sebagainya.

3) Toleransi

Toleransi ialah sikap menghargai antar sesama kelompok masyarakat dengan beragam perbedaan (Jasmana, 2021). Toleransi menjadi sikap yang sangat penting dikarenakan toleransi merupakan suatu tindakan menghormati keberagaman latar belakang, pandangan, kepercayaan manusia. Sikap toleransi yang diterapkan di ekstrakurikuler pramuka ialah menghargai teman yang berbeda ras, suku dan agama.

4) Disiplin

Disiplin merupakan sikap patuh dan taat terhadap nilai-nilai yang telah ditetapkan dan merupakan tanggung jawabnya. Seperti datang kesekolah tepat waktu, memakai atribut pramuka dengan lengkap dan mematuhi peraturan yang telah ditentukan merupakan contoh sikap disiplin. Tujuan disiplin adalah untuk membantu pengendalian diri mereka, bukan membuat anak untuk mengikuti dan mematuhi perintah orang dewasa (Nugroho et al., n.d.).

5) Kreatif

Kreatif dalam ekstrakurikuler pramuka adalah hal yang penting. Hal ini dikarenakan sebagai anggota pramuka harus kreatif dalam berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru. Seperti kreatif membuat yel-yel, dan kreatif dalam mengerjakan tugas dan dalam memecahkan masalah.

6) Mandiri

Mandiri merupakan sikap yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas atau hal lainnya. Sebagai anggota pramuka harus bisa menjadi individu yang mandiri. Seperti bisa mengerjakan hal sebisa mungkin melakukannya sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.

7) Cinta tanah air

Cinta tanah air adalah perasaan yang timbul pada diri seseorang warga negara yang mengabdikan, memelihara, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan. Sikap cinta tanah air seperti membela tanah air, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat dan budaya yang ada dengan melestarikannya, serta melestarikan lingkungan alam dan sekitarnya.

8) Peduli lingkungan

Sikap peduli lingkungan merupakan wujud dari sikap manusia terhadap lingkungan yang merupakan upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan alam sekitar serta memperbaiki segala kerusakannya. Contoh sikap peduli lingkungan ialah merawat dan menanam tanaman di sekitar lingkungan sekolah maupun masyarakat.

9) Peduli sosial

Peduli sosial merupakan sikap yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Sikap yang merupakan peduli sosial ialah membantu teman yang membutuhkan, melakukan bakti sosial ketika kegiatan perkemahan pramuka.

10) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap dirinya maupun orang lain di lingkungan sekitarnya. Sikap yang termasuk tanggung jawab yaitu melakukan tugas dengan baik.

Berdasarkan pengamatan maupun penilaian pembina bahwa Pramuka di UPT SD Negeri 112 Gresik sudah baik dalam koordinasi, administrasi dan program pelatihan untuk siswa. Sehingga siswa mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang luas melalui ekstrakurikuler pramuka serta pemberian materi yang dikemas secara menarik. Pola pikir siswa menjadi kreatif dalam penuntasan tugas yang diberikan dan mengasah keterampilan siswa.

PENUTUP

Dari hasil penelitian di UPT SD Negeri 112 Gresik Pendidikan nilai-nilai moral peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka kelas IV di UPT SD Negeri 112 Gresik. Pendidikan moral berjalan dengan baik. Diadakan setiap hari Sabtu mulai pukul 15:30. Ekstrakurikuler pramuka yang ada di UPT SD Negeri 112 Gresik dibedakan menjadi dua golongan yaitu siaga dan penggalang. Siaga mulai dari kelas 1-3 sedangkan untuk penggalang mulai dari kelas 4-6 kegiatan ekstrakurikuler diadakan satu minggu sekali secara bergantian setiap minggu. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik diluar jam belajar ekstrakurikuler dilakukan diluar kelas ataupun di dalam kelas.

Ekstrakurikuler pramuka memberikan pendidikan dan pengalaman kepada peserta didik. Nilai moral yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler di UPT SD Negeri 112 Gresik yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, cinta tanah air, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Ekstrakurikuler pramuka diterapkan di UPT SD Negeri 112 Gresik benar-benar mendidik nilai-nilai moral peserta didik dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi wawancara dan angket respon peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berada pada kualifikasi sangat baik. Kurikulum 2013 mewajibkan peserta didik mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler pramuka dan di UPT SD Negeri 112 Gresik kegiatan ini memang memberikan dampak positif yang sangat besar terhadap pendidikan nilai moral dan perilaku peserta didik, sehingga diharapkan kegiatan ini bisa diselenggarakan di setiap sekolah di seluruh wilayah Indonesia dengan maksimal, sehingga pendidikan karakter yang di canggankan oleh pemerintah dapat terrealisasi dengan baik.

Daftar Pustaka

- Jalaludin. (2012). Membangun SDM bangsa melalui pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 1–14.
- Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. (2021). Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 952–959. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1603>
- Reffiane, F., & Mazidati, I. (2016). *Implementasi Pengembangan Media Wayang Kerton Pada Tema Kegiatan Sehari-Hari*. 3(2), 157–164. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v3i2.4256>
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2014). *Media Pendidikan*.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Halimatus Sa'diyah, H., & Santoso, S. (2022). Upaya Pembina Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 1 Situbondo. *Edukais : Jurnal Pemikiran Keislaman*, 6(1), 30–45. <https://doi.org/10.36835/edukais.2022.6.1.30-45>
- Jasmana, J. (2021). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sd Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(4), 164–172. <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i4.653>
- Juwantara, R. A. (2019). Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur disiplin dan bertanggung jawab pada siswa madrasah ibtidaiyah. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 160. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4994>
- Lickona, T. (2013). *Educating For Character*. Batam Books.
- Natalini, B., & Hardini, A. T. A. (2020). Implementasi Program Pendidikan Karakter Di Sd Kanisius Gendongan Salatiga. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 77–86. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3253>
- Nugroho, A., Guru, P., Dasar, S., & Purwokerto, U. M. (n.d.). *PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA SEKOLAH*. 3(2), 90–100.
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>

- Dewi, N., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Teori Dan Praktik Plambing Di Program Studi S1 Pvk Unj. *Jurnal PenSil*, 7(2), 95–104. <https://doi.org/10.21009/pensil.7.2.6>
- Woro, S., & Marzuki, M. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Windusari Magelang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 59–73. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10733>
- Sarwono, (2006). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. In graha ilmu (pertama isu desember). Graha ilmu

